

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT DI DESA PANGKATAN KEC. PANGKATAN KAB. LABUHAN BATU DALAM MENINGKATKAN KUALITAS HIDUP MELALUI BIDANG KESEHATAN DAN PENDIDIKAN

**Muhammad Tri Rahmat Diansah, Rizky Ananta, Siti Zaurah Ritonga,
Tiara Ayu Yesinta, Jihan Nabila Luqiana, Anang Anas Azhar**

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
kkn130pangkatan@gmail.com, ananganasazhar@yahoo.com

Abstract

Real Work Lecture called KKN is a dedication to the community in a certain area or certain forum, integrated between various departments, often coordinated at the level, has six superior fields, including aspects, rules, techniques, techniques, economics and the Islamic religion. KKN aims to convey real work experience for students in the community to form independence and responsibility as well as assist citizens' behavior in improving the level of education and skills needed to improve the welfare of life. The 130th Group Regular Community Service Program in 2022 was held in Pangkatan Village, Pangkatan District, Labuhan Batu Regency. KKN activities are carried out for 30 days, from July 18 to August 18 2022. The priority activities are Health and Education activities. The programs implemented by KKN Group 130 have achieved the quality of life expected by all communities.

Keywords: KKN, Pangkatan Village, Quality of Life, Community.

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata atau sering disebut KKN adalah aktivitas dedikasi untuk masyarakat pada suatu daerah tertentu atau forum pendidikan, dilaksanakan secara berkelompok, terintegrasi antar berbagai jurusan, terkoordinasi ditingkat fakultas, memiliki enam bidang unggulan, diantaranya, aspek pendidikan, aturan, kesehatan, teknik, ekonomi serta agama Islam. kegiatan KKN bertujuan untuk menyampaikan pengalaman kerja nyata bagi mahasiswa di masyarakat pada membentuk perilaku mandiri dan tanggung jawab serta membantu warga dalam menaikkan taraf pendidikan serta keterampilan, sebagai akibatnya dibutuhkan bisa meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Kegiatan KKN Reguler Kelompok 130 tahun 2022 dilaksanakan di Desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu. Kegiatan KKN dilaksanakan selama 30 hari yaitu dari tanggal 18 Juli sampai 18 Agustus 2022. Adapun kegiatan prioritas adalah kegiatan Kesehatan dan Pendidikan. Program-program yang dilaksanakan oleh KKN Kelompok 130 telah tercapainya kualitas hidup yang diharapkan oleh semua masyarakat.

Kata kunci: KKN, Desa Pangkatan, Kualitas Hidup, Masyarakat.

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi, sedangkan kegiatan masyarakat sendiri diharapkan dapat membuka pintu dan pertemuan bagi mahasiswa untuk mengaplikasikan wawasannya di daerah setempat, sehingga masyarakat memiliki cara hidup secara teratur

dalam kehidupan sehari-hari dan saling membantu juga. KKN UINSU Kelompok 130 yang diselenggarakan kali ini bertempat di Desa Pangkatan, Kec. Peringkat Kabupaten Labuhan Batu.

Pangkalan adalah sebuah kecamatan di Kabupaten Labuhan Batu, Sumatera Utara, Indonesia, menurut

demografi (ilmu kependudukan). Desa peringkat ini memiliki jumlah penduduk 38.229 jiwa dan kepadatan 108 jiwa per km² per tahun 2021. Penduduk distrik. Jajaran ini memiliki beberapa dasar etnis, termasuk orang Jawa dan Batak. Menurut data Badan Pusat Statistik yang berasal dari Sensus Penduduk Indonesia 2010, identitas Jawa merupakan 49,35% dari populasi sub-lokal, diikuti oleh identitas Batak sebesar 45,51%. Di Labuhanbatu, Batak Toba, Angkola, Mandailing, dan sejumlah kecil marga Pakpak dan Batak Karo adalah yang paling banyak jumlahnya. Melayu membuat 0,94% dari populasi, Minangkabaus 0,58%, dan Aceh 0,15%. 3,47% orang mengidentifikasi sebagai milik kelompok etnis lain, seperti Cina, Nias, atau Bugis. (Wikipedia, 2022)

Untuk mendapatkan gambaran wilayah dan permasalahan yang dilihat oleh masyarakat lokal didesa tujuan, tindakan utama yang dilakukan adalah pengenalan masalah dan lingkungan. Dilihat dari hasil pembuktian yang dapat diketahui, maka wilayah KKN UINSU kelompok 130 tahun 2022 berada di kota Pangkatan.



Gambar 1 Peta Desa Pangkatan

Pekerjaan penduduk di Desa Pangkatan sangat beragam jenis. Kami memperoleh informasi bahwa pekerjaan penduduk Desa Pangkatan sebagian besar adalah petani, guru, pegawai pemerintah (PNS), pedagang,

perkebunan, sebagai berikut: sebagai berikut:

Tabel 1 Jumlah Pekerjaan

No	Keterangan	Jumlah
1	Petani	375
2	Guru	349
3	PNS	117
4	Pedagang	73
5	Perkebunan	398
Jumlah		1312

Kami juga mendapat informasi. Dilihat dari pendidikan penduduk Desa Pangkatan, sebagian besar sekolah mereka adalah SD, SMP, SMA, DI/II/III, dan SI/II, untuk mengetahuinya akan dimaknai sebagai berikut :

Tabel 2 Jumlah Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	375
2	SD	349
3	SMP	117
4	SMA/K	73
5	DI/II/III	398
6	SI/SII	315
Jumlah		6377

Dilihat dari analisis dan observasi yang telah diselesaikan, maka terdapat masalah yang ada di Desa Pangkatan, antara lain: menemukan permasalahan di bidang pendidikan, kurangnya sarana dan prasarana pendidikan di Desa Pangkatan. permasalahan berikut adalah di bidang kesehatan misalnya, Permasalahan di bidang lingkungan yaitu persoalan pengelolaan sampah dan lingkungan yang bersih, Kurangnya menjaga pola hidup sehat dan kurangnya pemahaman masyarakat tentang penyakit.

Dengan adanya kegiatan Kuliah kerja Nyata ini, Diharapkan para mahasiswa KKN Reguler, khususnya Kelompok130 UINSU, dapat menganalisis potensi dan permasalahan,

serta membuat program pembinaan dan pemberdayaan penguatan daerah setempat dan melaksanakannya dalam energi kerjasama dengan seluruh komponen kelompok masyarakat Desa Pangkatan. Bagi mahasiswa, pelaksanaan program dapat mempersiapkan kapasitas untuk bekerja sama dengan daerah dengan tujuan akhir untuk mempersiapkan dan melaksanakan program - program solusi untuk daerah secara nyata dan mengajukan upaya untuk bekerja pada konsekuensi dari setiap program yang telah dilakukan.

METODE

Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang terjadi pada tanggal 18 Juli sd 18 Agustus 2022 merupakan salah satu tugas mata kuliah sekaligus mata kuliah yang harus diselesaikan oleh setiap mahasiswa di UIN Sumut Medan, program KKN ini merupakan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pendidikan terletak di desa Pangkatan Kecamatan Pangkatan Kabupaten Labuhan Batu, hal ini dilakukan sepenuhnya bertujuan untuk memberdayakan wilayah lokal di desa yang difokuskan pada bidang pendidikan, lingkungan dan kesehatan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pada SDM di Desa Pangkatan. Dalam pelaksanaannya, sebanyak 25 mahasiswa semester tujuh dan 1 dosen pembimbing yang akan dilaksanakan oleh KKN Reguler UINSU. Jumlah siswa adalah individu dari program studi yang berbeda. Gerakan ini berencana untuk memberdayakan mahasiswa dan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) untuk menambah isu-isu yang ada secara lokal terkait dengan Pendidikan, Kesehatan dan lingkungan. Metode pelaksanaan yang digunakan dalam pelaksanaan KKN ini, antara lain:

1. Pendekatan Sosial
Melalui pendekatan ini kami memiliki strategi dengan mengadakan beberapa kegiatan untuk dilakukan seperti gotong royong, dan senam pagi. Diharapkan dengan kegiatan ini, kita para mahasiswa bisa lebih dekat dengan daerah setempat khususnya masyarakat.
2. Pendekatan Masyarakat
Metodologi yang dimaksud adalah cara untuk mengatasi ke cenderungan dan karakter masyarakat di daerah setempat melalui diskusi bareng serta kegiatan lainnya yang bertujuan mempererat tali silaturahmi bersama serta mengikuti agenda yang terdapat di daerah tersebut.
3. Pendekatan Organisasi
Ini dimaksud dimana semua kegiatan diselenggarakan oleh Tokoh Masyarakat serta Sekolah di Desa Pangkatan. Pernyataan ini sesuai dengan penelitian Bahari (2010) dimana ia menemukan bahwa interaksi berpengaruh langsung terhadap toleransi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Program Bidang Kesehatan

1. Kegiatan senam pagi bersama lansia
Kegiatan ini dilakukan mahasiswa KKN Kelompok 130 bersama lansia Kampung Jawa Desa Pangkatan setiap hari Minggu lebih awal. Keberadaan kegiatan ini sebagai salah satu upaya sosialisasi mahasiswa terhadap kesehatan masyarakat sekitar dan lansia. Program ini juga mempengaruhi pengembangan lebih lanjut dalam pelayanan kesehatan di

desa pangkatan, sehingga pelayanan kesehatan disusun sesuai dengan kebutuhan lansia.



Gambar 2 Kegiatan Senam Pagi

2. Kegiatan penyemprotan pogging untuk mencegah penularan DBD

Kegiatan ini dilakukan di dsn 10 PT. RSK, tujuan dari kegiatan ini adalah membuat masyarakat sadar akan berperilaku hidup bersih dan sehat serta bisa mencegah dan menanggulangi masalah kesehatan terutama terhindar dari penularan DBD. Demam berdarah dengue (DBD) masih menjadi masalah bagi sebagian besar masyarakat Indonesia. Kekhawatiran tertular penyakit yang berasal dari nyamuk semakin meluas saat hujan turun. Identifikasi dini dan pengobatan yang terlambat menyebabkan masalah yang berakhir dengan kematian.



Gambar 3 Kegiatan penyemprotan pogging

3. Kegiatan penyuluhan penyakit kanker

Kegiatan ini dilakukan karena pemikiran tentang tidak adanya informasi di daerah desa pangkatan mengenai efek samping, gejala-gejala serta penyebab kanker. Dengan cara ini, juga diharapkan kepada dinas kesehatan akan memberikan media sarana dan prasarana untuk memudahkan petugas kesehatan memberikan arahan kepada masyarakat. Kegiatan sosialisasi ini dilaksanakan di balai Desa Pangkatan dengan harapan masyarakat setempat akan lebih sadar akan risiko dan bahaya penyakit kanker dan fokus pada cara hidup yang sehat dalam keluarga dan lingkungannya serta lebih sedikit angka kematian akibat pertumbuhan kanker.



Gambar 4 Kegiatan Penyuluhan Penyakit Kanker

4. Kegiatan posyandu dalam rangka Pemberian vitamin pada balita di desa pangkatan.

Posyandu merupakan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM) yang terus menerus diawasi bersama oleh daerah dalam pelaksanaan peningkatan kesehatan, yang berguna untuk pembangunan kesehatan dan memberikan kenyamanan bagi masyarakat dalam mendapatkan pelayanan kesehatan dasar untuk mempercepat penurunan angka kematian ibu dan bayi. Kegiatan ini berfokus memberikan vitamin kepada balita dengan tujuan Meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit.



Gambar 5 Kegiatan Pemberian vitamin pada balita

5. Penyuluhan kepada lansia tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan

Program KKN Kelompok 130 ini mengundang antusias masyarakat desa pangkatan dsn 5 kampung jawa seberang. terlihat para masyarakat banyak hadir dalam penyuluhan ini, Pelaksanaan penyuluhan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat khusus nya lansia dan mengubah perilaku yang meliputi aspek pengetahuan, sikap,

dan tindakan sehingga terwujud perubahan perilaku hidup sehat yang benar karena sebagian dari Lansia masih kurang dalam penerapan yang baik.



Gambar 6 Kegiatan Penyuluhan kepada lansia

6. Pemberian obat cacing ke sekolah dasar

Cacingan merupakan salah satu penyakit umum yang sering menyerang masyarakat Indonesia. Salah satu cara yang paling menakjubkan untuk mencegah dan mengobati penyakit ini adalah dengan meminum obat cacing. Motivasi di balik pemberian obat cacing ini adalah untuk meningkatkan retensi gula, protein, vitamin A dan zat besi untuk meningkatkan kualitas hidup, status gizi, dan peningkatan anak. Cacing lebih sering menyerang anak-anak balita dan siswa sekolah dasar. Faktor penyebab cacingan dapat di sebabkan oleh sanitasi lingkungan yang kurang terjaga, kebiasaan buruk Buang Air Besar sembarangan, tidak memotong kuku, dan kebiasaan tidak menggunakan alas kaki dan personal hygienes yang tidak bersih dan sehat.



Gambar 7 Kegiatan Pemberian obat cacing

Program Bidang Pendidikan

- 1) Sosialisasi pendidikan di SD satu atap desa pangkatan

Tujuan di balik kegiatan ini adalah untuk melaksanakan informasi yang telah dipelajari di diperguruan tinggi, dalam prosesnya mahasiswa terlebih dahulu mengarahkan penilaian di sekolah yang dianggap layak untuk dilakukan. Meski tidak semua siswa tersedia, hal itu tidak mengurangi rasa energi dalam pelaksanaan pembinaan. Siswa SD Satu Atap di Desa Pangkatan sangat memperhatikan setiap materi yang diberikan. Pembelajaran juga diselengi dalam bentuk game/permainan untuk membuat lingkungan belajar lebih menarik, imajinatif dan menyenangkan. Lingkungan belajar yang membantu ini pada akhirnya memudahkan siswa dalam memahami materi, sehingga hasil belajar diharapkan meningkat.



Gambar 8 Kegiatan Sosialisasi pendidikan di SD

2) Belajar dan bermain melalui pengajaran bahasa arab

Sampai saat ini, pembelajaran bahasa Arab masih kurang diminati masyarakat jika dikontraskan dengan bahasa-bahasa yang lain. Ini karena bahasa Arab secara keseluruhan tidak

bergema dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, penting untuk memiliki suasana yang dapat menumbuhkan lebih banyak minat siswa untuk belajar bahasa Arab. Oleh karena itu, KKN UINSU Kelompok 130 membuat program ini dengan bermain sambil belajar dengan anak-anak muda di masjid syarif desa pangkatan. Melalui permainan, mereka bisa belajar bahasa Arab dengan menyenangkan. Namun, ingat saat bermain bukan hanya tindakan belajar itu sendiri, tetapi harus berdampak pada siswa dalam menguasai bahasa dan dapat membantu siswa dalam mempelajari materi bahasa.



Gambar 9 Kegiatan Belajar dan bermain bhs arab

3) Kegiatan perlombaan Festival anak soleh dan soleha di masjid as syarif desa pangkatan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 130 UINSU di Desa Pangkatan, kami mengadakan program festival anak-anak sholeh. Tujuan dari program ini adalah untuk mengembangkan rasa keberanian dan kepercayaan diri anak-anak Desa Pangkatan sekaligus mendorong minat dan bakat dalam studi Islam. Ada 6 kelas dalam program festival anak sholeh yaitu lomba sholawat, lomba kaligrafi, lomba tilawah/hafalan surah,

lomba tarikh islam, lomba adzan dan lomba competition. Dimana anak-anak dari taman pendidikan di Desa Pangkatan menjadi target audiens kompetisi.



Gambar 10 Kegiatan Festival Anak Sholeh

4) Kegiatan seminar Stunting
Kegiatan seminar kesehatan yang bertema “bersama kita cegah stunting pada anak di desa pangkatan” adalah salah satu program kerja mahasiswa kuliah kerja nyata (KKN) Universitas Islam Negeri Sumatera Utara (UINSU) yang dirumuskan dan disampaikan dalam seminar program kerja dan direalisasikan dalam bentuk program kerja yang dijalankan dalam kegiatan kuliah kerja nyata. Seminar kesehatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada masyarakat khususnya masyarakat Desa Pangkatan tentang penyakit stunting dan upaya pencegahannya. Kegiatan ini bertujuan untuk menginformasikan kepada masyarakat luas tentang penyakit stunting, risikonya, dan upaya pencegahannya. Hal ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan tingkat pengetahuan masyarakat tentang stunting sebelum dan sesudah pelaksanaan seminar kesehatan ini menunjukkan bahwa pengetahuan masyarakat umum tentang stunting berbeda. setelah instalasi seminar, minat

pada penyakit yang menghambat pertumbuhan tumbuh.



Gambar 11 Kegiatan Seminar Stunting

5) Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring bersama masyarakat dusun 1B desa pangkatan.

Program KKN ini dilakukan untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang bisa mengandalkan solidaritasnya sendiri. Tujuan dan fokus tertentu yang ingin dicapai dalam gerakan ini adalah agar desa 1B desa pangkatan tertarik dan termotivasi dibentuk kegiatan ini juga untuk berwirausaha, membentuk kelompok anggota yang menjadi mandiri secara ekonomi dengan sabun cuci piring, kelompok KKN UINSU Kelompok 130 telah memberikan bimbingan, persiapan dan bantuan kepada wilayah Dusun 1B desa pangkatan, sebuah kota yang memiliki posisi dalam memproduksi sabun cuci piring.



Gambar 12 Kegiatan pelatihan pembuatan sabun cuci piring

6) Nonton Bareng

Mahasiswa KKN Kelompok 130 juga mengadakan kegiatan baru yaitu nonton bareng bersama anak-anak di dsn 1A desa pangkatan. Nonton Bareng berarti membuka wawasan dan pengalaman siswa dengan memberikan materi di luar contoh sekolah. Pendekatan pembelajaran yang memanfaatkan media umum dapat menarik keuntungan dan pertimbangan siswa dalam belajar serta menjadikan siswa lebih dinamis dan terkait dengan pembelajaran (Muttaqien 2017). Selanjutnya, menonton film bersama dapat membantu memperluas inspirasi siswa untuk melanjutkan sekolah mereka ke tingkat yang lebih tinggi dengan menampilkan rekaman yang berkaitan dengan pentingnya pelajaran.



Gambar 13 Kegiatan Nonton Bareng

SIMPULAN

Kegiatan KKN Reguler UINSU ini telah dilaksanakan serta dengan adanya program-program kegiatan KKN tersebut yang berfokus kepada masalah yang terdapat di daerah di desa pangkatan, kegiatan KKN ini berhasil memberikan peningkatan kualitas hidup melalui bidang Kesehatan dan Pendidikan, hal ini terlihat dari hasil kegiatan yang dilakukan, Memotivasi anak-anak muda untuk belajar menjadi lebih giat serta rasa semangat. warga Desa Pangkatan dapat mempertahankan pola hidup yang sehat. Dengan adanya mahasiswa KKN Reguler UINSU, daerah setempat merasa sangat terbantu dengan informasi-informasi atau

tenaga yang dengan membantu masyarakat setempat. Keberhasilan KKN tidak lepas dari upaya bersama mahasiswa UINSU Kelompok 130 dan warga Desa Pangkatan. Jadi program kami berjalan sesuai rencana. Dengan sebagian tujuan di atas, cenderung dinyatakan bahwa kelompok 130 KKN melaksanakan KKN dengan baik dan mudah meskipun masih terdapat kelemahan dan hambatan yang menghadangnya. Adapun Nama-Nama peserta KKN Reguler Kelompok 130 UINSU sebagai berikut :

Divisi Kesehatan	Divisi Kemasyarakatan
Lila Madani Monthana	Alhafidzh
Indah Yani	Wirayuda Nasution
Risky Mulyadi	Pardamean Putra Siregar
Yulia Ningsih	Joya Kharismaylinda
Imam Anshari Harahap	Adinda Fuadilah Alhumairah
	Waldan Fadhil Tanjung

Divisi Keagamaan	Divisi Pendidikan
Nurmayda Hayu Nasution	Puput Nurshafnita
Nida khairani Nasution	Wildatun Rizka Khoiriyati
Kurnia Rahayu Rambe	Rusti Darmiati Lubis
Erni	Helni Khalisty
Hartati	Afrida Ulfa Hasibuhan

DAFTAR PUSTAKA

- Chotimah, I., & Anggraini, D. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Peningkatan Kualitas Pendidikan, Ekonomi, Kesehatan Dan Lingkungan Di Desa Warujaya. *Abdi Dosen: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 62-72.
- Febrianti, D., Sejati, S. N. P., Riyadi, S., & Komarudin, D. (2021). Pelaksanaan KKN Melalui Program Belajar Bareng untuk Siswa SD-SMA di Desa Cisurupan. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 1(20),40-52.
- Rahman, A., & Achmad, D. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Pesisir dalam Bidang Pendidikan, Kesehatan dan Teknologi Informasi untuk Mendukung Kemajuan Pariwisata Kab. Dompus. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Bidang Pariwisata*, 1(1),39-47.